

## SARI

**Dewi Nur Istikomah. 2009.** *Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar sejarah siswa kelas VIII B SMP Negeri 40 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009.* Skripsi. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

**Kata Kunci : Motivasi, Prestasi, Pembelajaran Sejarah, TGT (Teams Games Tournament)**

Dari pengamatan dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang dilakukan di SMP Negeri 40 Semarang. Ilmu pengetahuan sosial (IPS), khususnya mata pelajaran sejarah, sering disebut sebagai pelajaran hafalan dan membosankan sehingga motivasi dan prestasi belajar siswa tidak mengalami peningkatan yang cukup berarti. Sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam belajar sejarah, maka penulis mencoba variasi baru yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament).

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar sejarah siswa kelas VIII B SMP Negeri 40 Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui peningkatan motivasi dan prestasi belajar sejarah siswa kelas VIII B SMP Negeri 40 Semarang tahun ajaran 2008/2009 setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 40 Semarang tahun ajaran 2008/2009 yang berjumlah 39 siswa. Ada dua variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dalam pelajaran sejarah dan prestasi siswa dalam pelajaran sejarah. Data yang diambil melalui observasi, test, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe TGT yang telah digunakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 40 Semarang, ditunjukkan dengan angket peningkatan motivasi siswa yang menyatakan bahwa 76,92% siswa setuju bahwa siswa menjadi termotivasi untuk mempelajari materi sejarah setelah menggunakan model pembelajaran TGT. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang telah digunakan juga dapat meningkatkan motivasi sehingga diikuti dengan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 40 Semarang, ditunjukkan dengan meningkatnya ketuntasan belajar pada siklus I dari awalnya 25,64 % mencapai 64,10%, sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 84,61%. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajarn kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar sejarah siswa kelas VIII B SMP N 40 Semarang.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah guru hendaknya selalu mengadakan variasi dalam menggunakan metode pembelajaran untuk menghindari timbulnya rasa jenuh siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas sehingga motivasi dan prestasi belajar sejarah siswa dapat mening